

**PENGARUH METODE *PREVIEW QUESTION READ STATE TEST* (PQRST)  
DAN MINAT BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR PENDIDIKAN  
AGAMA ISLAM SISWA SMK MUHAMMADIYAH 02 PEKANBARU**

**TESIS**



**OLEH**

**Y E N I M A R**

NIM 91587

**Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam  
mendapatkan gelar Magister Pendidikan**

**PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PENDIDIKAN  
PROGRAM PASCASARJANA  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2009**

# **TESIS**

**PENGARUH METODE *PREVIEW QUESTION READ STATE TEST* (PQRST)  
DAN MINAT BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR PENDIDIKAN  
AGAMA ISLAM SISWA SMK MUHAMMADIYAH 02 PEKANBARU**



**OLEH**

**Y E N I M A R**

NIM 91587

Pembimbing I

Pembimbing II

**Prof. Dr. Z Mawardi Effendi, M.Pd**

**DR. Darmansyah, ST, M.Pd.**

**PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PENDIDIKAN  
PROGRAM PASCASARJANA  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2009**

## ABSTRACT

**Yenimar. 2009. The Effect of Method of Preview Question Read State Test (PQRST) and Enthusiasm to Result Learn the Education of Islamic Religion SMK Muhammadiyah 02 Pekanbaru.**

Result identify problem in SMK Muhammadiyah 02 Pekanbaru show the pattern of study of centre on teacher, and tend to to use the method deliver a lecture so that make the passive student in study.

This research aim to to lay open the influence of study of method PQRST and Enthusiasm to result learn through four problem formula: (1) What result learn the student group taught by using higher method PQRST than student group which is in teaching use the conventional method, (2) What result learn the student group with the enthusiasm learn high taught with the compared to by higher method PQRST of result learn the student group taught with the conventional method, (3) result learn the student group with the enthusiasm learn to lower taught with the compared to by higher method PQRST of result learn the student group taught with the conventional method, (4) there are interaction of between enthusiasm learn by using method PQRST to result learn.

This research is research of quasi experiment designedly by is factorial research 2x2, control group design. This research is conducted in SMK Muhammadiyah 02 Pekanbaru first academic year 2008/2009. Sampel taken with the technique of porpositive random sampling. Research data collected by through tes of early and posttes. Data analysed with the test t and analyse variant.

Result of data analysis indicate that: (1) result learn the student which learn to use the higher method PQRST than result learn the student which learn conventionally, (2) result learn the student owning high enthusiasm is which learn by using higher method PQRST than result learn the student which learn by conventional, (3) result learn the student owning enthusiasm learn to lower which learn to use the higher method PQRST than result learn the student which learn by conventionally, (4) do not there are interaction of between study PQRST with the enthusiasm learn. Inferential that method PQRST have an effect on by signification to result learn student.

## ABSTRAK

**Yenimar. 2009. Pengaruh Metode *Preview Question Read State Test* (PQRST) dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa SMK Muhammadiyah 02 Pekanbaru. Tesis. Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang**

Hasil identifikasi masalah di SMK Muhammadiyah 02 Pekanbaru menunjukkan pola pembelajaran berpusat pada guru, dan cenderung menggunakan metode ceramah sehingga membuat siswa pasif dalam pembelajaran.

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan pengaruh pembelajaran metode PQRST dan minat terhadap hasil belajar melalui empat rumusan masalah: (1) Apakah hasil belajar kelompok siswa yang belajar dengan menggunakan metode PQRST lebih tinggi daripada kelompok siswa yang belajar menggunakan metode konvensional, (2) Apakah hasil belajar kelompok siswa dengan minat belajar tinggi yang belajar dengan metode PQRST lebih tinggi dibandingkan dengan hasil belajar kelompok siswa yang belajar dengan metode konvensional, (3) hasil belajar kelompok siswa dengan minat belajar rendah yang diajar dengan metode PQRST lebih tinggi dibandingkan dengan hasil belajar kelompok siswa yang belajar dengan metode konvensional, (4) terdapat *interaksi* antara metode PQRST dengan minat belajar siswa.

Penelitian ini adalah penelitian quasi eksperimen dengan disain penelitian faktorial 2x2, *control group design*. Penelitian ini dilakukan di SMK Muhammadiyah 02 Pekanbaru semester ganjil tahun 2008/2009. Sampel diambil dengan teknik *Porpositive random sampling*. Data penelitian dikumpulkan melalui tes awal dan tes akhir. Data dianalisis dengan uji t dan analisis varian.

Hasil analisis data menunjukkan bahwa: (1) hasil belajar siswa yang belajar menggunakan metode PQRST lebih tinggi daripada hasil belajar siswa yang belajar secara konvensional, (2) hasil belajar siswa yang memiliki minat tinggi yang belajar dengan menggunakan metode PQRST lebih tinggi daripada hasil belajar siswa yang belajar dengan cara konvensional, (3) hasil belajar siswa yang memiliki minat belajar rendah yang belajar menggunakan metode PQRST lebih tinggi daripada hasil belajar siswa yang belajar dengan cara konvensional, (4) tidak terdapat interaksi antara pembelajaran PQRST dengan minat belajar. Dapat disimpulkan bahwa metode PQRST berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar siswa.

## KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah, puji syukur ke hadirat Allah SWT, berkat taufiq dan hidayah-Nya, tesis ini dapat diselesaikan tepat pada waktunya dan dalam rangka memenuhi sebagian persyaratan mencapai gelar Magister Pendidikan pada Program Studi Teknologi Pendidikan Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang. Judul tesis ini adalah Pengaruh Metode *Preview Question Read State Test* (PQRST) dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa SMK Muhammadiyah 02 Pekanbaru.

Dalam penyelesaian tesis ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, untuk itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Prof. Dr. Z. Mawardi Effendi, M.Pd., selaku Rektor Universitas Negeri Padang dan pembimbing I yang telah bersedia membimbing dan memberikan petunjuk dalam penulisan tesis ini.
2. Prof. Dr. H. Mukhaiyar. M.Pd., selaku Direktur Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang yang telah memberikan fasilitas pada penulis dalam mengikuti perkuliahan.
3. Prof. Dr. H. Suparno. M.Pd., Ketua Program Studi Teknologi Pendidikan atas bimbingan, arahan, nara sumber, penguji dan persetujuan atas tesis ini.
4. Yenita Roza. Ph.D dan Dr. Suarman. M.Pd., sebagai pengelola Pascasarjana UNRI kerjasama PPs Universitas Negeri Padang, yang telah memberikan fasilitas pada penulis dalam mengikuti perkuliahan.
5. Dr. Darmansyah, M.Pd., selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan kontribusi untuk kesempurnaan tesis ini.
6. Dr. Ramalis Hakim, M.Pd., sebagai nara sumber dan penguji yang telah memberikan saran konstruktif dalam rangka penyempurnaan tesis ini.
7. Dr. Nurhijrah Gestituati, M.Pd., sebagai nara sumber dan penguji yang telah memberikan saran konstruktif dalam rangka penyempurnaan tesis ini.

8. Hj. Afkani dan Hj. Aizar (orang tua) tercinta, yang selalu mengiringi penulis dengan doa dalam penyelesaian perkuliahan dan tesis ini.
9. Jabarullah, S.Sos (suami) dan Hanifah Salsabila dan M. Nauval Fadhail (anak-anak) tercinta, tesis ini didekasiku untukmu yang telah sabar penuh pengorbanan dalam mendampingi penulis menyelesaikan studi ini.
10. Rekan-rekan seperjuangan, yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah mendorong untuk penyelesaian tesis ini.

Akhirnya penulis berharap semoga tesis ini bermanfaat dalam menambah khasanah perbendaharaan ilmu pengetahuan Teknologi Pendidikan dan referensi bagi pembaca. Kritikan dan saran yang bersifat konstruktif sangat diharapkan demi perbaikan di masa yang akan datang. Semoga Allah memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada kita bersama, Amin.

Padang, Agustus 2009

Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK .....	i
LEMBARAN PENGESAHAN .....	iii
KATA PENGANTAR .....	v
DAFTAR ISI .....	vii
DAFTAR TABEL .....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN .....	xi
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	8
C. Pembatasan Masalah .....	9
D. Perumusan Masalah .....	10
E. Tujuan Penelitian .....	11
F. Manfaat Hasil Penelitian .....	11
BAB II. KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teoretis.....	13
1. Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam .....	13
2. Metode Pembelajaran.....	19
a. Metode PQRST.....	23
b. Metode Konvensional .....	32
3. Minat Belajar Siswa.....	35
B. Penelitian yang Relevan .....	37
C. Kerangka Konseptual .....	38
D. Hipotesis Penelitian .....	40
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian .....	42
B. Populasi dan Sampel.....	43
C. Definisi Operasional.....	44
D. Rancangan Penelitian .....	45

E. Prosedur Penelitian .....	48
F. Pengembangan Instrumen.....	49
G. Teknik Pengumpulan Data.....	53
H. Teknik Analisis Data .....	54
BAB IV. HASIL PENELITIAN .....	
A. Deskripsi Data.....	57
1. Minat Belajar.....	57
2. Hasil Belajar.....	60
B. Pengujian Persyaratan Analisis .....	68
1. Uji Normalitas .....	68
2. Uji Homogenitas .....	69
C. Pengujian Hipotesis.....	70
1. Hipotesis Pertama .....	70
2. Hipotesis Kedua .....	71
3. Hipotesis Ketiga.....	72
4. Hipotesis Keempat .....	72
D. Pembahasan.....	74
E. Keterbatasan Penelitian.....	81
BAB V. KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN .....	
A. Kesimpulan .....	82
B. Implikasi Hasil Penelitian .....	83
C. Saran-saran.....	84
DAFTAR PUSTAKA .....	86
LAMPIRAN .....	88



## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Rata-rata Nilai Pendidikan Agama Islam Kelas IX SMK Muhammadiyah 02 Pekanbaru .....	7
2. Perbedaan Metode PQRST dengan Metode Konvensional.....	34
3. Jumlah Populasi Siswa .....	43
4. Rancangan Penelitian .....	45
5. Desain Perlakuan Penelitian .....	48
6. Analisis Minat Belajar Kelas Eksperimen Keseluruhan ..	58
7. Distribusi Frekwensi Skor Minat Belajar Kelas Eksperimen .....	58
8. Analisis Minat Belajar Kelas Kontrol Keseluruhan.....	59
9. Distribusi Frekwensi Skor Minat Belajar Kelas Kontrol ..	59
10. Distribusi Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen .....	60
11. Distribusi Frekwensi Skor Hasil Belajar Kelas Eksperimen .....	61
12. Distribusi Hasil Belajar Siswa Kelas Kontrol .....	61
13. Distribusi Frekwensi Skor Hasil Belajar Kelas Kontrol ..	62
14. Distribusi Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen Minat Tinggi.....	63
15. Distribusi frekwensi Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen Minat Tinggi.....	63
16. Distribusi Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen Minat Rendah.....	64
17. Distribusi frekwensi Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen Minat Rendah .....	64
18. Distribusi Hasil Belajar Siswa Kelas Kontrol Minat Tinggi.....	65
19. Distribusi frekwensi Hasil Belajar Siswa Kelas Kontrol	

Minat Tinggi.....	66
20. Distribusi Hasil Belajar Siswa Kelas Kontrol Minat Rendah.....	67
21. Distribusi frekwensi Hasil Belajar Siswa Kelas Kontrol Minat Rendah.....	67
22. Rangkuman Uji Normalitas data .....	68
23. Rangkuman Uji Homogenitas data .....	69
24. Perbandingan Hasil Belajar Siswa Metode PQRST dengan Konvensional .....	70
25. Ringkasan Uji Hipotesis Pertama .....	71
26. Ringkasan Uji Hipotesis Kedua .....	71
27. Ringkasan Uji Hipotesis Ketiga.. .....	72
28. Ringkasan Uji Hipotesis Empat .....	73

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Histogram Minat Belajar Kelas Eksperimen .....	58
2. Histogram Minat Belajar Kelas Kontrol ..... ..	60
3. Histogram Hasil Belajar Kelas Eksperimen .....	61
4. Histogram Hasil Belajar Kelas Kontrol ..... ..	62
5. Histogram Hasil Belajar Kelas Eksperimen Minat Tinggi	63
6. Histogram Hasil Belajar Kelas Eksperimen Minat Rendah.....	65
7. Histogram Hasil Belajar Kelas Kontrol Minat Tinggi.....	66
8. Histogram Hasil Belajar Kelas Kontrol Minat Rendah.....	67
9. Selisih Hasil Belajar Siswa .....	74

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Silabus .....	88
2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Eksperimen....	90
3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) .Kontrol .....	102
4. Kisi-Kisi Instrumen Minat .....	108
5. Angket Penelitian .....	109
6. Kisi-Kisi Soal .....	113
7. Soal Tes Hasil Belajar .....	115
8. Uji Validitas Minat .....	120
9. Rekapitulasi Analisis Uji Coba Instrument Minat .....	122
10. Data Uji Coba Hasil Belajar .....	123
11. Rekapitulasi Analisis Hasil Uji coba Tes hasil Belajar ....	124
12. Rekapitulasi Analisis Hasil Belajar .....	125
13. Data Penelitian kelas Eksperiment Minat .....	126
14. Data Penelitian kelas Kontrol Minat .....	127
15. Data Hasil Postest Kelas Eksperimen .....	128
16. Data Hasil Postest Kelas Kontrol .....	129
17. Data Mentah Minat,dan Postest Kelas Eksperimen .....	130
18. Ranging Data Mentah Minat,dan Postest Kelas Kontrol.	131
19. Reabilitas Uji Coba Minat .....	132
20. Skor Mentah Hasil Belajar .....	134
21. Analisis Hipotesis .....	135
22. Dokumentasi Penelitian .....	140
23. Surat Izin Penelitian dari Infokom Propinsi Riau .....	142
24. Surat Keterangan dari Kepala SMK 02 Muhammdyah...	143

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Keberhasilan dan ketuntasan belajar siswa dalam proses pembelajaran, merupakan tujuan utama. Proses pembelajaran dalam prakteknya merupakan suatu proses penciptaan sistem lingkungan yang memungkinkan terjadinya optimalisasi pencapaian tujuan belajar. Pembelajaran di sekolah melibatkan beberapa faktor yaitu pebelajar, pembelajar, strategi pembelajaran, media, dan lingkungan merupakan suatu sistem yang antara satu dengan lainnya saling berinteraksi untuk meningkatkan hasil belajar yang baik.

Pembelajaran merupakan pengembangan pengetahuan, keterampilan, atau sikap baru pada saat seseorang individu berinteraksi dengan lingkungannya. Peserta didik akan memperoleh hasil belajar berupa kognitif, afektif, dan psikomotor melalui pembelajaran. Untuk mendapatkan hasil belajar yang baik, maka guru harus mampu berkomunikasi dan memahami hakekat materi pembelajaran yang diajarkan sebagai suatu pembelajaran yang dapat mengembangkan kemampuan berpikir siswa, sehingga siswa memiliki perubahan sikap, dan keterampilan yang ditunjukkan melalui perubahan tingkah laku.

Pelaksanaan pembelajaran adalah peristiwa interaksi antara peserta didik dan pendidik dalam suasana yang telah dirancang dan didukung dengan menghasilkan perubahan pada peserta didik yaitu dari tidak tahu menjadi tahu, belum terdidik menjadi terdidik, dan dari belum terampil menjadi terampil. Untuk mewujudkan hal di atas maka diperlukan guru yang profesional yang menguasai

bidangnya dan mampu merancang, melaksanakan, serta mengelola pembelajaran efektif, dan efisien.

Guru merupakan salah satu faktor penentu kesuksesan setiap usaha pendidikan, oleh karena itu setiap pembicaraan mengenai peningkatan mutu pendidikan, perubahan kurikulum sampai pada peningkatan kualitas sumber daya manusia selalu bermuara pada guru. Dengan kata lain guru harus mampu menciptakan suasana belajar yang interaktif dan dinamis antara kualitas (hasil) dan kuantitas (proses). Di samping itu strategi atau metode mengajar guru dapat mempengaruhi hasil belajar siswa, dalam hal ini pendidik harus mampu menyesuaikan metode pembelajaran dengan memperhatikan materi ajar dan suasana belajar yang baik.

Media atau sumber belajar merupakan hal penting yang dapat meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa. Penggunaan media harus disesuaikan dengan materi ajar sehingga siswa dapat meningkatkan hasil belajar. Selain itu sarana dan prasarana juga berperan penting dalam pencapaian hasil belajar yang maksimum, misalnya; ruang belajar, laboratorium, perpustakaan sekolah, dan media pendidikan. Semakin lengkap sarana dan prasarana maka semakin kompleks pula aktivitas belajar yang dapat dilakukan oleh para siswa.

Perlu diciptakan sistem lingkungan yang dapat memotivasi siswa untuk menyenangkan pembelajaran yang diterapkan, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Untuk mewujudkan keberhasilan dalam belajar ini tidak terlepas dari peranan guru, baik sebagai fasilitator maupun motivator.

Salah satu kegiatan yang perlu dilakukan dalam proses pembelajaran adalah kegiatan membaca. Membaca memegang peranan penting, terutama jika dikaitkan dengan program pembelajaran. Program pembelajaran tentu mengalami kemacetan total jika para guru tidak melibatkan kegiatan membaca dalam pelaksanaan proses pembelajaran yang dilakukannya. Membaca merupakan salah satu bentuk kegiatan yang dapat digunakan sebagai sarana untuk memperoleh pemahaman tentang sesuatu. Cara atau kegiatan lain dapat juga dipakai untuk mencapai tingkat pemahaman tentang sesuatu walaupun cara itu kurang efektif jika dibandingkan dengan membaca. Pemahaman tentang sesuatu dapat saja diperoleh dari kata-kata lisan atau dari pengamatan terhadap obyek yang bersangkutan, namun demikian mendapatkan pemahaman tentang sesuatu dengan cara seperti itu tidaklah mencukupi. Kegiatan yang sangat penting yang dapat digunakan untuk memperoleh pemahaman yang lebih banyak tentang teori-teori dan konsep-konsep adalah kegiatan membaca.

Kegiatan membaca juga sangat besar peranannya dalam pembelajaran agama. Ada dua orientasi pembelajaran yaitu teori dan praktek. Dalam mempelajari teori dan konsep agama dibutuhkan minat belajar siswa yang cukup tinggi sehingga teori dan konsep-konsep tersebut mampu diaplikasikan melalui praktek dalam kehidupan sehari-hari.

Pada umumnya siswa SMK Muhammadiyah 02 Pekanbaru menganggap pembelajaran agama sangat sulit dan membingungkan, sehingga mereka kurang tertarik untuk mempelajarinya, akibatnya hasil belajar siswa menjadi rendah. Di samping itu, kurang tertariknya siswa dengan pembelajaran agama, salah satunya

disebabkan metode yang digunakan guru dalam penyampaian materi. Kadang-kadang guru dalam proses penyampaian materi agama terutama dalam pokok bahasan yang banyak bersifat teori, hanya menggunakan metode ceramah yang lebih banyak menuntut keaktifan guru daripada keaktifan siswa itu sendiri. Pendekatan atau metode ini sering menimbulkan kejenuhan dan kebosanan dalam diri siswa. Di samping itu juga guru sering memberi tugas kepada siswa mencatat namun jarang sekali menjelaskannya bahkan siswa sendiri di suruh mengerjakan LKS yang kemudian dikumpulkan, mengerti atau tidaknya siswa dalam belajar tidak menjadi perhatian bagi guru. Dalam hal ini juga guru memaksakan tuntasnya materi pelajaran disampaikan kepada siswa dalam upaya mencapai target kurikulum tanpa mempertimbangkan perkembangan dan kemampuan siswa sikap guru yang seperti ini adalah sikap otoriter.

Bila guru mengajar suatu mata pelajaran, ia tidak hanya mengutamakan mata pelajaran akan tetapi harus memperhatikan siswa itu sendiri sebagai manusia yang harus dipertimbangkan pribadinya. Nasution (1982:119) mengemukakan bahwa seorang guru harus memelihara keseimbangan antara perkembangan intelektual (bahan pelajaran ) dan perkembangan psikologis anak (jiwa). Jika guru hanya mementingkan bahan pelajaran dengan mengabaikan anak akan dapat merugikan anak itu sendiri. Guru tidak cukup menguasai bahan pelajaran akan tetapi harus pula mampu melibatkan pribadi anak dalam pelajaran untuk mencapai hasil yang diharapkan. sehingga siswa menjadi pasif dalam proses belajar mengajar. Rendahnya minat belajar siswa menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa.



Dalam kenyataannya, proses pembelajaran Agama Islam yang seharusnya bermuara pada perkembangan afektif siswa SMK Muhammadiyah 02 pekanbaru, tetapi lebih fokus pada pengajaran aspek kognitif siswa melalui strategi ekspositori yang dibuat sama dengan pembelajaran mata pelajaran lainnya. Akibatnya, proses belajar mengajar itu banyak bermuara pada perkembangan aspek kognitif dengan sasaran akhir agar anak dapat menghafal sebanyak-banyaknya materi ajar agama untuk memperoleh nilai akhir yang baik. Tidak heran kalau dalam proses pembelajaran siswa cenderung hanya diarahkan pada hafalan dan pemahaman. Padahal yang sangat diperlukan dalam pembelajaran Agama Islam adalah penanaman nilai-nilai untuk diaplikasikan dalam hidup sehingga mengarah pembentukan kepribadian. Oleh karena itu, dituntut keterampilan guru yang mampu mengembangkan aspek efektif siswa di samping atau bersamaan secara integratif dengan aspek-aspek kognitif dan psikomotorik. Artinya, proses pembelajaran agama tidak boleh berhenti pada tahap siswa menguasai materi agama saja, tetapi hendaknya sampai siswa mampu mengaplikasikannya dalam kehidupan nyata yang terlihat dalam kepribadian siswa sehari-hari.

Rendahnya minat belajar siswa dalam mengikuti proses belajar Agama hal ini disebabkan kurangnya perhatian guru dalam pembelajaran terutama dalam menggunakan metode yang tidak mempertimbangkan dan memperhatikan tujuan pembelajaran serta tidak mempertimbangkan situasi dan kondisi siswa.

Dalam proses belajar guru mengutamakan perkembangan kognitif anak, siswa dituntut untuk menghafal, sementara kemampuan intelegensi siswa itu

bervariasi ( cepat, sedang dan lambat ) dan guru otoriter dalam pencapaian target kurikulum sehingga pelajaran agama tidak menyenangkan dan kurangnya minat siswa untuk mengikuti proses belajar ini ditandai dengan hanya sebagian kecil siswa serius dalam belajar dan banyak diantara mereka mempunyai aktivitas lain selain dari belajar bahkan ada yang keluar masuk ketika proses belajar berlangsung. Dari kenyataan ini kurangnya minat belajar siswa menyebabkan rendahnya hasil belajar Agama siswa SMK Muhammadiyah 02 Pekanbaru.

Minat merupakan motif yang menunjukkan perhatian siswa terhadap suatu obyek yang mendorong siswa untuk melakukan sesuatu yang diinginkan. Bila minat belajar tinggi maka hasil belajarpun akan meningkat.

Kondisi seperti di atas juga ditemui di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Muhammadiyah 02 Pekanbaru dan akibatnya hasil belajar siswa dalam mata pembelajaran agama masih belum sesuai dengan harapan. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata hasil ujian semester mata pembelajaran agama di SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru dari tahun ajaran 2004/2005 sampai dengan tahun ajaran 2006/2007 yang belum mencapai nilai standar kelulusan yang telah ditetapkan oleh Departemen Pendidikan Agama Provinsi Riau yaitu sebesar 7,5. Justru yang terjadi adalah rata-rata nilai siswa mengalami penurunan setiap tahunnya yaitu pada tahun ajaran 2004/2005 sebesar 7,00.

Nilai rata-rata kelas XI mata pelajaran Pendidikan Agama Islam 3 tahun terakhir dan kriteria ketuntasan minimal yang ditetapkan sekolah dapat dilihat pada Tabel 1 sebagai berikut:

**Tabel 1. Rata-rata Nilai Pendidikan Agama Islam Kelas XI SMK Muhammadiyah Pekanbaru**

KELAS	TAHUN PELAJARAN			KKM
	2004/2005	2005/2006	2006/2007	
	Nilai Rata-rata	Nilai Rata-rata	Nilai Rata-rata	
XI	7,00	6,50	5,59	7,50

Sumber: Wakil Kurikulum SMK Muhammadiyah Pekanbaru

Pada Tahun Ajaran 2005/2006 turun menjadi 6,50. Sedangkan pada tahun ajaran 2006/2007 hanya sebesar 6,00 (Tata Usaha SMK Muhammadiyah 02 Pekanbaru).

Banyak metode pembelajaran yang dapat diterapkan guru agar siswa mampu mengikuti pembelajaran dengan baik sehingga minat dan hasil belajar meningkat, salah satunya dengan menggunakan *metode Preview, Question, Read, State, dan Test (PQRST)*. Metode PQRST merupakan suatu metode belajar dengan cara membaca yang terdiri dari beberapa langkah yaitu *Preview, Question, Read, State, dan Test*. Masing-masing langkah tersebut saling terkait dan saling mendukung tercapainya tujuan belajar yaitu, memahami dan mengingat isi bacaan yang dibaca (Gie, 1998).

Staton dan Gie (1998) menyatakan metode PQRST juga bersifat praktis dan dapat diaplikasikan dalam berbagai pendekatan belajar. Dalam metode PQRST siswa dilibatkan langsung dalam proses pembelajaran, sama halnya dengan teori konstruktivisme. Konstruktivisme memandang keterlibatan langsung siswa dalam pengalaman-pengalaman bermakna yang merupakan inti pembelajaran.

## **B. Identifikasi Masalah**

Hasil belajar siswa sangat dipengaruhi oleh pengorganisasian proses pembelajaran. Dengan kemampuan dan keahlian yang dimiliki guru dalam bidang keguruan, guru mampu melakukan tugas dan fungsinya sebagai guru dengan kemampuan maksimal. Lingkungan belajar yang menyenangkan dan tanpa tekanan juga akan mempengaruhi proses belajar yang dilaksanakan siswa. Selain itu faktor motivasi berupa dorongan yang berasal dari dalam diri siswa dapat mengarahkan tindakan untuk mencapai hasil belajar yang baik. Minat juga terkait erat dengan hasil belajar karena minat berhubungan dengan keaktifan dalam belajar.

Secara umum ada dua faktor yang mempengaruhi hasil belajar di antaranya yaitu faktor eksternal dan faktor internal. Faktor eksternal antara lain; (1) penggunaan metode yang tepat akan meningkatkan hasil belajar, (2) tingkat kesulitan materi pembelajaran bervariasi, dan (3) kelengkapan sarana prasarana dapat meningkatkan hasil belajar.

Faktor internal antara lain; kurangnya motivasi, minat, dan kemampuan siswa dalam membaca baik dalam proses belajar mengajar maupun diluar jam pembelajaran.

Dari hasil survei yang penulis lakukan, terlihat beberapa faktor yang mungkin menyebabkan rendahnya hasil belajar agama di SMK Muhammadiyah 02 Pekanbaru, antara lain:

1. Metode mengajar yang digunakan oleh sebagian guru kurang sesuai dengan materi yang dipelajari. Guru cenderung menggunakan metode ceramah sehingga membuat siswa pasif dalam pembelajaran.
- 2 Guru sering menugaskan siswa mencatat tanpa memberikan penjelasan serta mengerjakan Lembaran Kerja Siswa (LKS).
- 3 Sebagian guru memaksakan materi dalam upaya mencapai target kurikulum tanpa mempertimbangkan perkembangan dan kemampuan siswa.
- 4 Rendahnya minat belajar dan motivasi siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar dalam pembelajaran Agama.
- 5 Aktivitas belajar siswa terlihat rendah yang ditandai dengan hanya beberapa siswa yang serius dan banyak siswa yang mengantuk dan bermain serta tidak mempunyai aktivitas dalam belajar.

### **C. Pembatasan Masalah**

Mengingat banyak faktor yang diduga mempengaruhi hasil belajar agama siswa SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru, di antaranya penggunaan metode pembelajaran yang tidak tepat, sehingga siswa kurang berminat, cepat bosan, dan kurang menyenangkan mata pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Oleh sebab itu perlu pembatasan masalah, yaitu “ Pengaruh metode *Preview Question Read State Test* (PQRST) dan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa SMK Muhammadiyah 02 Pekanbaru”.

Siswa dituntut untuk aktif dalam kegiatan membaca dan memahami teori dan konsep agama, maka keefektifannya juga akan di lihat dengan memperhatikan minat belajar siswa. Minat belajar siswa dibatasi pada hasil bacaan atau wacana

tentang konsep-konsep agama. Hasil minat belajar siswa berfungsi untuk mengelompokkan siswa dalam kelas menjadi siswa dengan minat belajar tinggi dan siswa dengan minat belajar rendah sehingga dapat dilihat keberhasilan penerapan metode PQRSST untuk kelompok siswa yang berbeda tingkatan minat belajarnya.

Dalam penelitian ini hasil belajar yang diukur dibatasi pada hasil belajar kognitif, sebab metode PQRSST tepat digunakan pada pembelajaran teori dan konsep agama dan kurang tepat digunakan pada pembelajaran praktek di laboratorium.

#### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah di atas, maka perumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Apakah hasil belajar kelompok siswa yang belajar dengan menggunakan metode PQRSST lebih tinggi daripada kelompok siswa yang di belajar menggunakan metode konvensional ?
2. Apakah hasil belajar kelompok siswa dengan minat belajar tinggi yang belajar dengan metode PQRSST lebih tinggi dibandingkan dengan hasil belajar kelompok siswa yang belajar dengan metode konvensional?
3. Apakah hasil belajar kelompok siswa dengan minat belajar rendah yang belajar dengan metode PQRSST lebih tinggi dibandingkan dengan hasil belajar kelompok siswa yang belajar dengan metode konvensional?
4. Apakah terdapat interaksi antara menggunakan metode PQRSST dengan minat belajar siswa?

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan penelitian di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengungkapkan:

1. Perbedaan hasil belajar kelompok siswa yang belajar dengan menggunakan metode PQRSST lebih tinggi daripada kelompok siswa yang belajar menggunakan metode konvensional.
2. Perbedaan hasil belajar kelompok siswa dengan minat belajar tinggi yang belajar dengan metode PQRSST lebih tinggi dibandingkan dengan hasil belajar kelompok siswa yang diajar dengan metode konvensional.
3. Perbedaan hasil belajar kelompok siswa dengan minat belajar rendah yang belajar dengan metode PQRSST lebih tinggi dibandingkan dengan hasil belajar kelompok siswa yang diajar dengan metode konvensional
4. Interaksi antara metode PQRSST dengan minat belajar siswa.

### **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian tentang Pengaruh metode *Preview Question Read State Test* (PQRSST) dan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa SMK Muhammadiyah 02 Pekanbaru, diharapkan bermanfaat bagi:

1. Guru dalam memilih metode pembelajaran yang tepat dalam proses belajar mengajar.
2. Metode PRST merupakan metode yang efektif digunakan dalam rangka meningkatkan hasil belajar siswa pada mata Pendidikan Agama Islam.
3. Dengan menggunakan metode PQRSST, guru dapat meningkatkan metoda pembelajaran yang bervariasi untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

4. Guru dapat memahami dan mengenali prinsip-prinsip dari pelaksanaan metode PQRSST, sehingga dapat membangkitkan minat belajar siswa sesuai dengan perbedaan dan kebiasaan belajar siswa.
5. Peneliti, sebagai masukan penelitian lanjutan dalam rangka pengembangan ilmu dalam bidang Teknologi Pendidikan, dan peneliti yang bermaksud melanjutkan dan mengembangkan penelitian ini.



## **BAB V**

### **KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil temuan dan pengolahan data yang dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1) Siswa yang belajar berdasarkan metode PQRST memperoleh hasil belajar yang lebih tinggi daripada siswa yang belajar dengan cara konvensional.
- 2) Siswa yang memiliki minat tinggi yang belajar dengan metode PQRST memperoleh hasil belajar yang lebih tinggi daripada siswa yang memiliki minat tinggi yang belajar dengan cara konvensional.
- 3) Siswa yang memiliki minat rendah yang belajar berdasarkan metode PQRST memperoleh hasil belajar yang lebih tinggi daripada siswa yang memiliki minat rendah yang belajar dengan cara konvensional.
- 4) Tidak terdapat interaksi antara metode PQRST dengan minat dan hasil belajar siswa.

Secara umum pembelajaran berdasarkan metode PQRST lebih efektif daripada pembelajaran konvensional, namun siswa yang mempunyai minat tinggi memperoleh manfaat lebih besar. Siswa yang mempunyai minat rendah, sebaiknya menggunakan cara konvensional untuk mendapatkan hasil belajar yang maksimal.

Pembelajaran berdasarkan metode PQRST dapat meningkatkan hasil belajar siswa karena dalam pelaksanaan pembelajaran berdasarkan metode PQRST mengantarkan siswa pada kondisi yang dialami siswa dalam kondisi

yang sebenarnya. Kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan mendorong siswa berpikir dan bekerja atas inisiatif sendiri dalam pemahaman membaca. Kebiasaan kegiatan ini dapat merangsang dan meningkatkan berpikir siswa. Dengan konsep belajar dimana guru menghadirkan konteks yang nyata ke dalam proses pembelajaran di kelas dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimiliki dengan penerapannya dalam kehidupan siswa sehari-hari; sementara siswa memperoleh pengetahuan dan keterampilan dari konteks yang terbatas, sedikit demi sedikit, dan dari proses mengkonstruksi sendiri, sebagai bekal untuk memahami cara membaca secara keseluruhan dalam pembelajaran agama.

## **B. Implikasi Penelitian**

1. Implikasi teoritis dalam penelitian ini peningkatan dari hasil belajar agama memberikan pengaruh terhadap perbaikan proses pembelajaran yang dilalui siswa. Hal ini dikarenakan pembelajaran berdasarkan metode PQRSST dapat mempermudah siswa untuk memahami materi, materi lebih menarik dan menumbuhkan minat siswa. Hal ini sesuai dengan kajian teori yang menyatakan bahwa pembelajaran berdasarkan metode PQRSST menjadikan proses belajar mengajar lebih efektif, efisien, membangkitkan keinginan, minat dan merangsang kegiatan belajar siswa. Pembelajaran berdasarkan metode PQRSST merupakan konsep belajar dimana guru menghadirkan konteks cara memahami membaca ke dalam proses pembelajaran di kelas dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimiliki dengan penerapannya dalam kehidupan siswa

sehari-hari; sementara siswa memperoleh pengetahuan dan keterampilan dari konteks yang terbatas, sedikit demi sedikit, dan dari proses mengkonstruksi sendiri, sebagai bekal untuk memecahkan masalah dalam kehidupan siswa sebagai anggota masyarakat.

2. Implikasi praktis dalam penelitian ini, pembelajaran berdasarkan metode PQIRST dalam pelaksanaan pembelajaran agama pada siswa SMK Muhammadiyah 02 Pekanbaru dapat meningkatkan hasil belajar siswa karena berpedoman kepada siswa akan belajar lebih baik jika dihadapkan kepada metoda yang praktis. Belajar akan lebih bermakna jika siswa mengalami sendiri apa yang dipelajari siswa. Hal ini dapat dilihat dari nilai akhir yang diperoleh siswa. Pembelajaran berdasarkan metode PQIRST dapat menjadikan siswa aktif dan menyenangkan. Dengan demikian pembelajaran berdasarkan metode PQIRST dapat dijadikan salah satu alternatif untuk memperbaiki hasil belajar agama. Dalam hal ini guru hendaknya dapat menggunakan metode PQIRST dalam pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran yang direncanakan.

### **C. Saran**

Berdasarkan temuan-temuan yang diperoleh dari penelitian ini, maka beberapa saran yang dikemukakan menjadi masukan dan pemikiran sebagai berikut:

1. Para guru hendaknya dapat memilih metode pembelajaran yang tepat dalam proses belajar mengajar.

2. Pembelajaran dengan metode PRST merupakan metode yang efektif digunakan dalam rangka meningkatkan hasil belajar siswa pada mata Pendidikan Agama Islam.
3. Dengan menggunakan metode PQRSST diharapkan guru dapat meningkatkan metoda pembelajaran yang bervariasi untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
4. Guru hendaknya dapat memahami dan mengenali prinsip-prinsip dari pelaksanaan metode PQRSST, sehingga dapat membangkitkan minat siswa sesuai dengan perbedaan dan kebiasaan belajar siswa.
5. Dalam mengadopsi hasil penelitian ini juga perlu hati-hati, karena metode PQRSST ini memiliki ciri yang khas yang tidak mungkin cocok dengan semua karakteristik mata pelajaran lainnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Razak. 1994. *Membaca Pemahaman Teori dan Aplikasi*. Bandung: Penerbit Angkasa
- Aleks Maryunis. 2005. *Statistik Pendidikan*. Padang: Universitas Negeri Padang
- Anderson, J.R. 1985. *Language, Memory, and Thought*. New York: Lawrence Erlbaum Associates
- Arikunto Suharsimi. 1990. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- Bloom, Benjamin. S. 1956. *Taxonomy of Educational Objectives The Classification of Educational Goals. Hand book I: The Cognitive Domain*. New York: Longman
- Broughton, Geoffrey. 1978. *Teaching English as a Foreign Language*. London: Routledge. Kegan Paul
- Bruner, J.S. 1960. *The Process of Education*. Cambridge: Harvard University Press
- Campbell, Donal.T, & Stanley, Julian. C. 1963. *Experimental and Quasi-Experimental Designs for Research*. Chicago: Rand McNally College Publishing Company.
- Corin, Arthur A. and Sund, Robert. 1980. *Teaching Science Through Discovery*. Ohio: Charles E. Merrill Publishing Co
- Departemen Agama. 2006. *Pedoman Penilaian*. Jakarta. Departemen Agama
- Depdikbud. 2005. *Pengembangan pembelajaran Agama Islam*. Jakarta: Depdikbud
- Gie T.L. 1998. *Cara Belajar yang Efisien*. Jakarta: Grafindo
- Gulo dan Suryosubroto. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Grafindo
- Hamalik, Oemar. 2005. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta. Rineka Cipta
- Harjanto. 2000. *Perencanaan Pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Hilgard, E.R. 2005. *Theories of Learning*. New York: Appleton-Century-Crofts
- Kemp, Jerrold E. 1994. *Proses Perancangan Pengajaran (Terjemahan)*. Bandung: ITB